**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEBUTUHAN MANUSIA**

**OLEH: ALFI DARIO SILVA**

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan

1. Pandangan tentang Motivasi
2. Model Tradisional
3. Model Hubungan Manusiawi
4. Model SDM
5. Macam-macam dan manfaat Motivasi

Jenis – jenis motivasi yaitu :

1. Motivasi positif (insentif positif) Memotivasi dengan memberikan hadiah kepada mereka ataupun diri sendiri yang termotivasi untuk berprestasi baik dengan motivasi positif.
2. Motivasi negatif (insentif negatif) Memotivasi dengan memberikan hukuman kepada mereka ataupun diri sendiri yang berprestasi kurang baik atau berprestasi rendah.
3. motivasi intrinsik adalah motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.
4. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu itu bersumber pada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.
5. Motivasi kompetensi Bentuk motivasi kompetensi ini berhubungan dengan kebutuhan individu untuk merasa mampu atau kompeten. Contoh memiliki dorongan kompetensi adalah ketika kamu ingin mendapatkan sertifikasi di tempat kerja atau pelatihan program perangkat baru untuk mempermudah pekerjaan. Beberapa perusahaan sering kali mendukung karyawannya untuk bisa mengembangkan kompetensi dengan mengizinkan mengambil pendidikan lanjut, menyediakan tunjangan pendidikan hingga mengadakan pelatihan kerja.
6. Motivasi prestasi Jenis-jenis motivasi kerja lainnya yang perlu kamu tahu yakni kebutuhan untuk merasa puas ketika bisa mencapai suatu tujuan. Biasanya tujuan ini melibatkan keinginan untuk mendapat pengakuan atas sebuah prestasi. Model motivasi semacam ini masuk ke dalam jenis motivasi ekstrinsik, karena sumber dorongannya berasal dari orang lain saat suatu pekerjaan bisa berhasil dan diakui. Dorongan semacam ini termasuk jenis motivasi yang positif karena dapat mendorong individu untuk mencapai tujuan dalam pekerjaannya.
7. Motivasi afiliasi adalah suatu kebutuhan untuk menjadi bagian dari sekelompok orang atau organisasi tertentu.
8. Motivasi insentif Jenis motivasi ini mendorong kamu untuk mendapatkan imbalan berupa kompensasi saat kamu bisa melakukan pekerjaan di atas rata-rata.

Manfaat motivasi yang utama adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang – orang yang termotivasi adalah : pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat.

1. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar
2. Menggairahkan Anak Didik Dalam kegiatan rutin dalam kelas sehari-hari
3. Memberikan Harapan Realistis Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasikan harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.
4. Memberikan Insentif Bila anak didik mengalami keberhasilan